

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan prosedur praktikum identifikasi unsur karbon (C) dan Hidrogen (H) pada senyawa hidrokarbon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil optimasi percobaan identifikasi unsur C dan H pada senyawa hidrokarbon yakni: pengaturan tinggi sumbu bagian luar pembakar spiritus sebesar 2 cm dengan jarak antara ujung sumbu bagian luar dengan tabung reaksi berisi lilin dan CuO sejauh 3 cm; penggunaan oksidator CuO dengan perbandingan lilin dan CuO sebesar 2:1 (1 gram lilin dan 0,5 gram CuO); serta penggunaan larutan Ca(OH)_2 jenuh untuk mengidentifikasi gas CO_2 yang dihasilkan pada pembakaran.
2. Kelayakan prosedur praktikum berdasarkan efisiensi waktu, respons siswa terhadap kemudahan dalam memahami prosedur praktikum dan pelaksanaan praktikum pada uji terbatas diperoleh hasil bahwa:
 - a. Waktu yang diperlukan oleh siswa dalam melaksanakan praktikum menggunakan prosedur praktikum hasil penelitian adalah selama ± 23 menit (≤ 1 jam pelajaran (45 menit)).
 - b. Respons siswa terhadap kemudahan dalam memahami kalimat dan gambar set alat pada prosedur praktikum tergolong sangat baik.

- c. Respons siswa terhadap pelaksanaan praktikum identifikasi unsur C dan H pada senyawa hidrokarbon menggunakan prosedur praktikum hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Keterlaksanaan prosedur praktikum hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan prosedur praktikum identifikasi unsur C dan H pada senyawa hidrokarbon, peneliti menyarankan beberapa hal, yakni:

1. Pada penggunaan prosedur praktikum ini, disarankan agar mengingatkan siswa untuk membaca prosedur praktikum secara detail, terutama pada bagian “memeriksa kebersihan dan kekeringan alat serta mencampurkan lilin dan CuO dalam tabung reaksi yang sama”.
2. Pada optimasi dan uji keterlaksanaan prosedur praktikum hanya digunakan tabung reaksi berbahan Pyrex dengan diameter bagian dalam tabung reaksi sebesar 1,5 cm . Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan optimasi jenis bahan dan diameter dari tabung reaksi yang digunakan.
3. Pengujian kelayakan dan keterlaksanaan prosedur praktikum perlu dilakukan pada sampel siswa yang lebih banyak dengan kategori kemampuan akademik siswa yang beragam sehingga diperoleh data yang lebih representatif.

4. Penyusunan *task* dan *rubric* untuk acuan penilaian keterlaksanaan prosedur praktikum harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga tidak terjadi interferensi dalam penilaian keterbacaan prosedur praktikum dengan penilaian keterampilan kinerja siswa dalam melaksanakan praktikum.
5. Perlu dikembangkan prosedur praktikum pada materi lainnya untuk menunjang pembelajaran kimia di SMA/MA.

